PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 09 PETARUKAN PEMALANG TH AJARAN 2014/2015

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi PGSD

Diajukan Oleh :

RATIH GAMIARTI

A510110130

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl.A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, KartasuraTelp (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dra. Risminawati, M.Pd

NIK/NIP : 195 403171982032002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Ratih Gamiarti

NIM : A510110130

Program Studi : FKIP/ PGSD

Judul Skripsi : " **PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 09 PETARUKAN PEMALANG TAHUN AJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, April 2015

Pembimbing

Dra. Risminawati, M.Pd

NIP/NIK : 195 403171982032002

PENINGKATAN PARTISIPASI BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 09 PETARUKAN PEMALANG TH AJARAN 2014/2015

Oleh:

Ratih Gamiarti A510110130, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar IPA dengan menggunakan strategi *Make a Match* pada siswa kelas V SD Negeri 09 Petarukan Pemalang tahun ajaran 2014/ 2015. Jenis penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Subyek pemberi tindakan adalah guru (peneliti) dan subyek penerima tindakan adalah pada siswa kelas V SD Negeri 09 Petarukan Pemalang yang berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Validitas data yang digunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar dan meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 09 Petarukan Pemalang. Adapun peningkatan indikator partisipasi belajar siswa pada pra tindakan dari 19 siswa yang aktif mengerjakan soal sebanyak 10 siswa (52,6%), pada siklus I siswa yang terampil sebanyak 13 siswa (68,4%), dan pada siklus II terdapat 18 siswa (94,7%). Peningkatan hasil belajar rata-rata hasil belajar siswa meningkat yang pada pra siklus rata-rata hasil belajar siswa adalah 57,4, pada siklus I meningkat menjadi 75,5, dan pada siklus II meningkat menjadi 83,9. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan strategi *Make a Match* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Petarukan.

kata kunci: partisipasi belajar; strategi *make a match*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki pengaruh yang dinamis dalam kehidupan manusia dimasa depan. Pendidikan dapat mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya secara optimal, yaitu pengembangan potensi individu yang setinggi-tingginya dalam aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spiritual, sesuai dalam tahap perkembangan serta karakteristik lingkungan fisik dan lingkungan sosiobudaya dimana dia hidup.

SD Negeri 09 Petarukan Pemalang adalah sekolah yang terletak di desa Petarukan, Kecamatan (Kec.) Petarukan, Kabupaten (Kab.) Pemalang, Jawa Tengah. SD tersebut mempunyai 6 (enam) kelas dan siswa dengan jumlah yang cukup dan dengan latar belakang yang beranekaragam baik dari sisi ekonomi, maupun kemampuan siswanya.Kelas V tersebut terdiri dari 19 siswa. Partisipasi siswa pada saat mengikuti proses kegiatan belajar mengajar masih tergolong rendah. Hal tersebut dapat dilihat pada saat siswa didalam proses pembelajaran, tidak semua siswa dengan antusias berpartisipasi mengikuti pelajaran. Selama proses kegiatan masih ada beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatan sendiri, misalnya bergurau dengan teman sebelah, berbicara dengan teman di luar topik materi pelajaran, bahkan pernah dijumpai siswa yang mengantuk.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih tergolong konvensional, karena hanya mengandalkan ceramah, mencatat, dan pemberian tugas. Penggunakan tanya jawab ataupun diskusi, dalam pembelajaran belum optimal. Guru kurang memberikan pembelajaran yang bervariatif dan kurang memunculkan rasa tanggung jawab kepada siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang melibatkan siswa, hal tersebut menjadikan siswa kurang aktif, sehingga partisipasi mereka dalam pembelajaran rendah.

Berdasarkan observasi pada tanggal 27 Oktober 2014 dan wawancara yang dilakukan dengan guru kelas V, rata-rata partisipasi dalam pembelajaran dan ketuntasan hasil belajar masih tergolong kurang. Dari 19 siswa tersebut hanya 6

siswa (31,58%) yang berpartisipasi aktif pada saat pembelajaran. sedangkan 13 siswa (68,42%) lainnya kurang berpartisipasi. sebagian besar siswa masih pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Pada proses pembelajaran, siswa hanya terbatas pada apa yang siswa peroleh dari penjelasan guru. Hal tersebut dapat ditujukkan dengan nilai rata-rata pada setiap pembelajaran masih ada beberapa siswa yang nilainya masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 6 siswa (31,58%) yang mendapat nilai di atas KKM, sedangkan 21,05% (4 siswa) tuntas, dan 9 siswa (47,37%) sisanya belum tuntas.

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran berpengaruh besar dalam ketercapaian dalam keberhasilan pembelajaran, disinilah penggunaan strategi yang kurang tepat adalah faktor utama penyebab terjadinya permasalahan. Untuk itu, diperlukan sebuah strategi pembelajaran inovatif yang dapat meningkatkan kemampuan berpartisipasi siswa. Namun tidak semua strategi pembelajaran dapat digunakan, guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Salah satunya adalah penggunaan strategi *Make a Match.* Strategi *Make a Match* adalah yang mengharuskan siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan (Lie, 2010: 55). Dalam strategi pembelajaran *Make a Match* menggunakan pendekatan keterampilan proses. Pendekatan keterampilam proses dapat diartikan sebagai wawasan pengembangan keterampilan intelektual, sosial, dan fisik yang bersumber dari kemampuan mendasar yang pada prinsipnya telah ada pada diri siswa (Depdikbud dalam Sigalingging, 2008: 66). strategi ini diharapkan mampu meningkatkan interaksi antarsiswa sehingga siswa dapat mempersiapkan diri untuk menjadi warga negara yang baik.

Berdasarkan uraian diatas dapat dilakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Partisipasi Belajar Struktur Bumi dan Matahari Melalui Strategi Pembelajaran *Make a Match* pada Siswa Kelas V SD Negeri 09 Petarukan Pemalang Tahun Ajaran 2014/2015".

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan.Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang dilakukan oleh guru, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.Penelitian tindakan bukan hanya dapat dilakukan oleh guru, tetapi juga oleh Kepala Sekolah, Pengawas, bahkan siapa saja yang berminat melakukan tindakan dalam rangka perbaikan hasil kerjanya (Arikunto, dkk (2008: 3-4). Menurut Mulyasa (2011: 88) menjelaskan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah cara memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru, karena guru adalah orang yang paling tahu sesuatu yang terjadi dalam pembelajaran.

Peneliti bertindak sebagai guru untuk mengajar kelas V SD Negeri 09 Petarukan, Pemalang pada pembelajaran Struktur Bumi dan Matahari.Dalam penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajarnya.

Proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan perilaku yang posotif pada diri siswa yang berupa partisipasi dan hasil belajar siswa. Pembelajaran dikatakan terjadi peningkatan apabila setiap indikator partisipasi siswa telah mencapai nilai sama dengan atau lebih dari 80%.

Berdasarkan indikator partisipasi pada landasan teori, peneliti merumuskan indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Aktif mengerjakan soal.
2. Aktif menjawab pertanyaan.
3. Aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide.
4. Aktif membuat kesimpulan materi.

Untuk mengukur keberhasilan tindakan kelas V SDN 09 Petarukan Pemalang, maka indikator dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Indikator Penelitian

No.	Aspek	Prosentase Pencapaian	Cara Ukur
1.	Proses pembelajaran dengan memperhatikan: 1. Aktif mengerjakan soal. 2. Aktif menjawab pertanyaan 3. Aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide. 4. Aktif membuat kesimpulan materi.	 80% 80% 80% 80%	1. Mengamati dan menghitung jumlah siswa yang aktif dalam mengerjakan soal. 2. Mengamati dan menghitung jumlah siswa yang aktif dalam menjawab pertanyaan. 3. Mengamati dan menghitung jumlah siswa yang aktif partisipasi dalam memberi tanggapan dan mengajukan ide mengenai solusi pemecahan masalah 4. Mengamati dan menghitung jumlah siswa yang berpartisipasi membuat kesimpulan materi.
2.	Hasil belajar dengan memperhatikan keberhasilan siswa mengerjakan tes.	80%	Melalui tes yang dihitung dari jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas KKM yaitu 65.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dan guru IPA kelas V SD Negeri 09 Petarukan menyatakan bahwa terjadi peningkatan partisipasi belajar siswa. Hal-hal yang menjadi indikator keterampilan berbicara siswa meliputi: 1) Tekun dalam menghadapi tugas guru (aktif mengerjakan soal), 2) Ulet dan tidak putus asa (aktif menjawab pertanyaan), 3) Ingin mendalami pembelajaran IPA (aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide),

4) Berusaha berpartisipasi dan berprestasi sebaik mungkin (aktif membuat kesimpulan materi). Pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* terbukti dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa serta berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 09 Petarukan pada mata pelajaran IPA.

Tingginya tingkat partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA dapat memperlancar jalannya pembelajaran. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada pra tindakan dari 19 siswa yang tekun dalam menghadapi tugas guru (aktif mengerjakan soal) sebanyak 10 siswa (52,6%), pada siklus I pertemuan I siswa sebanyak 11 (57,8%), siklus I pertemuan II sebanyak 13 siswa (68,4%), dan pada siklus II pertemuan I terdapat 15 siswa(78,9%), siklus II pertemuan II terdapat 18 siswa (94,7%). Sedangkan siswa yang berusaha berpartisipasi dan berprestasi sebaik mungkin (aktif membuat kesimpulan materi) pra siklus siswa yang aktif hanya sebanyak 9 siswa (47,4%), setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan I siswa yang aktif sebanyak 10 siswa (52,6%), siklus I pertemuan II sebanyak 12 siswa (63,2%), dan pada siklus II pertemuan I terdapat siswa yang aktif sebanyak 13 siswa (68,4%), siklus II pertemuan II sebanyak 16 siswa (84,2%).

Peningkatan hasil belajar siswa menjadi indikator keberhasilan belajar siswa yang diketahui setelah diadakan tes di setiap kegiatan pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Make a Match* yang terbukti mampu meningkatkan partisipasi belajar siswa yang dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat yang pada pra siklus rata-rata hasil belajar siswa adalah 57,4, pada siklus I meningkat menjadi 75,5, dan pada siklus II meningkat menjadi 83,9.

Tabel 4.14 Hasil Observasi Partisipasi Belajar Siswa

No	Aspek yang dinilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Aktif mengerjakan soal	52,6%	68,4%	94,7%	Meningkat
2	Aktif menjawab pertanyaan	42,1%	57,9%	84,2%	Meningkat
3	Aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide	36,8%	52,6%	89,5%	Meningkat
4	Aktif membuat kesimpulan materi	47,4%	63,2%	84,2%	Meningkat
	Rata-rata Prosentase	44,7%	60,5%	88,1%	

Gambar 4.3. Grafik Peningkatan Partisipasi Belajar Siswa

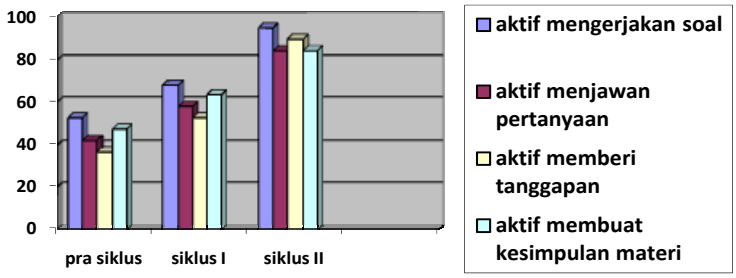

Berdasarkan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi belajar siswa menunjukan adanya peningkatan partisipasi belajar siswa yang baik dari pra siklus, siklus I dan siklus II.

2. Pembahasan

Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi dari seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong untuk menyokong pada pencapaian tujuan kelompok dan ikut bertanggung jawab terhadap kelompoknya (Dwiningrum, 2011: 50).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai

hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2).

Partisipasi belajar adalah keikutsertaan siswa dalam suatu proses belajar mengajar sehingga siswa dapat menyerap materi pembelajaran secara maksimal. Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreaif, dan menyenenangkan sehingga dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin. Partisipasi belajar dapat terwujud apabila terdapat unsur-unsur partisipasi yaitu keterlibatan siswa dalam segala kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar dan kemauan siswa untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.

Pembahasan ini berisi tentang uraian dan penjelasan mengenai hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 09 Petarukan. Beberapa hal yang dijelaskan dalam pembahasan adalah hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan hipotesis tindakan. Selama proses penelitian, tindakan yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas adalah berupaya untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran *Make a Match*.

Setelah penelitian selesai dilaksanakan, diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 09 Petarukan yang berpengaruh juga terhadap hasil belajar.

Hasil observasi partisipasi belajar awal (pra siklus). Dari hasil observasi awal dan wawancara dengan guru tentang partisipasi belajar dalam kondisi awal proses pembelajaran IPA terinci sebagai berikut: (52,6 %) aktif mengerjakan soal, aktif menjawab pertanyaan (42,1 %), (36,8 %) aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide, (47,4%) aktif membuat kesimpulan materi. Sedangkan hasil belajar siswa pra siklus di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa yang

tuntas belajar sebanyak 6 siswa (31,6%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 13 siswa (68,4%).

Pada siklus I pertemuan I terjadi peningkatan, hal tersebut terlihat pada peningkatam siswa yang aktif mengerjakan soal sebanyak 11 siswa (57,8%), yang aktif menjawab pertanyaan 9 siswa (47,4%), aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide sebanyak 8 siswa (42,1%), aktif membuat kesimpulan materi sebanyak 10 siswa (52,6%). Pada siklus I pertemuan II terjadi peningkatan siswa yang aktif mengerjakan soal sebanyak 9 siswa (47,4%), aktif menjawab pertanyaan 11 siswa (57,9%), aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide sebanyak 10 siswa (52,6%), aktif membuat kesimpulan materi sebanyak 12 siswa (63,2%). Sedangkan hasil belajar siswa dari siklus I menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelumnya. Meningkat menjadi 13 siswa (68,4%) dan rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa secara keseluruhan terjadi peningkatan yaitu dari sebelumnya 57,4 menjadi 75,5.

Pada siklus II pertemuan I terjadi peningkatan, hal tersebut terlihat pada peningkatan siswa pada aspek aktif mengerjakan soal sebanyak 15 siswa (78,9%), aktif menjawab pertanyaan sebanyak 13 siswa (68,4%), aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide sebanyak 14 siswa (73,7%), aktif membuat kesimpulan materi sebanyak 13 siswa (68,4%). Pada siklus II pertemuan II terjadi peningkatan peningkatan siswa pada aspek aktif mengerjakan soal sebanyak 18 siswa (94,7%), aktif menjawab pertanyaan sebanyak 16 siswa (84,2%), aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide sebanyak 17 siswa (89,5%), aktif membuat kesimpulan materi sebanyak 16 siswa (84,2%). Sedangkan hasil belajar siswa dari siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik dari siklus sebelumnya. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya siswa yang berpartisipasi pada saat pembelajaran. Saat diskusi kelompok (permainan kartu berlangsung, sudah banyak siswa yang aktif terlibat sehingga partisipasi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dapat diterima dan berarti "penggunaan strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan partisipasi belajar serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri 09 Petarukan tahun ajaran 2014/2015.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Asnan David Jadmiko (2014) tentang "Peningkatan Minat Belajar IPA Melalui Strategi *Make a Match* yang Dimodifikasi pada Siswa Kelas V SDN 1 Kedung Lengkong Simo Boyolali Tahun 2013/ 2014." Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan minat belajar IPA siswa kelas V SDN 1 Kedung Lengkong Simo Boyolali 2013/ 2014.

Penelitian yang dilakukan oleh Ana Estikasari (2013) tentang "Penerpan Model *Make a Match* dengan Media *Flash Card* dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktifitas Siswa Kelas VB SD Islam AL Madina." Hasil peneitian ini menunjukkan bahwa metode *Make a Match* dengan media *flash card* dapat meningkatkan aktifitas siswa dan juga dapat meningkatkan keterampilan guru dan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati (2014) tentang "Peningkatan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPS Melalui Strategi Pembelajaran *Word Square* pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Bantengan Tahun Ajaran 2013/ 2014." Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi belajar melalui strategi pembelajaran *Word Square* yang meliputi 3 aspek indikator partisipasi belajar.

D. SIMPULAN

1. Partisipasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA dapat meningkat melalui strategi pembelajaran *Make a match*, aspek-aspek peningkatan tersebut yaitu:

a. Aktif mengerjakan soal pada pra siklus terdapat 10 siswa (52,6%) yang aktif, pada siklus I meningkat menjadi 13 siswa (68,4%), dan siklus II meningkat menjadi 18 siswa (94,7%).
b. Aktif menjawab pertanyaan pada pra siklus terdapat 8 siswa (42,1%) yang aktif, pada siklus I meningkat menjadi 11 siswa (57,9%), dan siklus II meningkat menjadi 16 siswa (84,2%).
c. Aktif memberi tanggapan dan mengajukan ide pada pra siklus terdapat 7 siswa (36,8%) yang memperhatikan, pada siklus I meningkat menjadi 10 siswa (52,6%), dan siklus II meningkat menjadi 17 siswa (89,5%).
d. Aktif membuat kesimpulan materi, pada pra siklus terdapat 9 siswa (47,4%) yang aktif, pada siklus I meningkat menjadi 12 siswa (63,2%), dan siklus II meningkat menjadi 16 siswa (84,2%).

2. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Make a match* mengalami peningkatan. Nilai rata-rata sebelum dilakukan tindakan adalah 57,4, siswa yang nilainya mencapai KKM sebanyak 6 siswa (31,6%), pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 75,5, dan siswa yang nilainya mncapai KKM meningkat menjadi 13 siswa (68,4%), pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83,9, dan jumlah siswa yang memperoleh nilai mencapai KKM sebanyak 17 siswa (89,5%).

DAFTAR PUSTAKA

Ambarwati. 2014. *Peningkatan Partisipasi Belajar Mata Pelajaran IPS melalui Strategi Pembelajaran Word Square pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Bantengan Tahun Ajaran 2013/2014.* Surakarta: Skripsi UMS.

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Sinar Grafika.

Ikasari, Ana Esti. 2013. *Penerapan Model Make a Match dengan Media Flashcard dalam Pembelajaran IPA untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa Kelas VB SD Islam Al Madina.* Semarang: Skripsi UNNES.

Jadmiko, Asnan David. 2014. *Peningkatan Minat Belajar IPA melalui Strategi Pembelajaran Make a Match yang Dimodifikasi pada Siswa Kelas V SDN 1 Kedunglengkong Simo Boyolali Tahun 2013/2014.* Surakarta: Skripsi UMS.

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia.

Mulyasa, 2011.*Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sigalingging, Hamonangan. 2008. *Pendidikan Kewarganegaraan.* Semarang.